

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Suatu instansi perbankan yaitu PT. BSPK, semenjak resmi beroperasi sudah melakukan komputerisasi untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Melalui Karya Tulis ini akan ditulis tentang sebuah program "teller system" Rekening Koran Giro, program hasil modifikasi dan sudah diaplikasikan dengan lancar.

Pada awalnya adalah merupakan program yang hanya dapat dioperasikan pada sebuah komputer saja (stand alone), yang dibeli dari suatu instansi perangkat lunak, dan sudah dipakai selama beberapa periode lamanya.

Setelah mengetahui totalitas dari sistemnya, manajemen berkeinginan akan mengadakan perubahan terhadap program aplikasi tersebut. Keinginan itu timbul karena adanya beberapa faktor yang melemahkan seperti:

- Terdapat beberapa nilai konstanta yang dicatat di dalam modul (compiled) sehingga tidak mungkin dapat diubah. Apabila memerlukan perubahan yang mendesak maka harus konsultasi dengan si pembuat program yang jauh lokasinya.

- Timbulnya kendala bagi tim pemrogram aplikasi untuk merevisi program, yang disebabkan antara lain karena:
  - kurangnya dokumentasi,
  - perbedaan penggunaan bahasa yang dipakai yakni Dataflex, sedangkan tim hanya mampu menggunakan Clipper untuk mengembangkan program aplikasi.
- Penggunaan aplikasi tidak optimal apabila diakses melalui sistem operasi network (LAN) yang sudah dimiliki instansi,

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Setelah mempelajari input dan output dari paket program sebelumnya, maka dapat dikembangkan dan dirancang bangun kembali program aplikasi yang hampir sama, dengan nilai plusnya yaitu menjadi "multi user".

Manfaat yang dapat diperoleh dari program giro teller-system dan multi-user ialah pada kasus seperti adanya kesibukan terhadap salah satu teller maka teller yang lain dapat saling membantu dengan cara menjalankan program aplikasi yang sama dan sudah "multi user" ini melalui terminalnya masing-masing dan siap untuk dioperasikan.

### 1.3. Environment

#### 1.3.1. Instansi

PT. BPSK merupakan salah satu bank swasta umum di Surabaya, yang berlokasi di kawasan industri bisnis perbankan yang cukup bersaing.

Menempati gedung perkantoran berlantai dua. Pada lantai satu terdapat "Customer Service", sedangkan pada lantai dua adalah tempat berlangsungnya kegiatan operasional yang melayani Kliring, Deposito, Inkaso, Titipan Warkat dan Giro. Di sini tampak beberapa terminal komputer yang menggambarkan adanya otomatisasi.

#### 1.3.2. Perangkat keras dan perangkat lunak

Keberhasilan komputerisasi di PT. BPSK didukung dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang cukup memadai.

Perangkat keras dan sistem operasi LAN yaitu Novell Netware 3.10 Rev A dan PCDOS 3.3., menggunakan sebuah komputer type AT model tower dengan kapasitas penyimpanan luar sebesar 150 Mb sebagai File Server. Sepuluh buah komputer type AT sebagai terminal dan dihubungkan dengan kabel data coaxial. Sebuah modem untuk komunikasi data dan beberapa buah pencetak dot matrik dan laser.

Sedangkan pada perangkat lunak terdapat sederetan paket program yang dibeli untuk beberapa aplikasi seperti Kliring, Postdated Cheque, Inkaso, Deposito, Rekening Koran dan General Ledger.

Di samping itu terdapat paket program pelaporan dari Bank Indonesia, yang pengadaan dan pengelolaannya diselenggarakan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan PT. Lintasarta. Pelaporan tersebut diselenggarakan dalam rangka untuk memantau "kesehatan bank" secara nasional, dan dikenakannya sangsi bagi bank pelapor apabila kurang disiplin. Sistem penyampaian laporannya menggunakan modem atau diskette yang sudah berisi data untuk transfer ke Bank Indonesia. Pelaporan harus disampaikan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Jenis laporan yang dibuat antara lain:

- Laporan Mingguan Bank atau Laporan Likwiditas (LMB),
- Laporan Bulanan Bank (LBB), dan
- Laporan Perkreditan (SIK).

Penyusunan laporan untuk keperluan administrasi yang lain juga dapat menggunakan paket Lotus, Impress, WordStar ataupun SideWays.